YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v6i5.11572

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB ALALA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-AZHAR PETERONGAN JOMBANG

Implementation of Kitab Alala Learning in Character Formation among Grade VII Students at Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Peterongan Jombang

Amelia Dwi Lestari, Aina'ul Mardliyah, Siti Asiah
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang
ameliadwilee15@gmail.com; ainaulmardliyah@fai.unipdu.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jun 15, 2026	Jul 13, 2026	Jul 25, 2026	Jul 30, 2026

Abstract

Although the teaching of classical Islamic texts has been widely studied in the context of Islamic education, research specifically examining the implementation of *Kitab Alala* instruction in shaping students' character in madrasahs remains limited. This study aimed to describe the implementation of *Kitab Alala* instruction, analyze its contribution to students' character development, and identify the supporting and inhibiting factors affecting its implementation at MTs Al-Azhar Peterongan Jombang. The study employed a qualitative approach with a field research design. The research informants consisted of the head of the madrasah, the *Kitab Alala* teacher, the Grade VII homeroom teacher, and Grade VII students selected purposively. Data were collected through interviews, observations, and documentation and were subsequently analyzed using the Miles and Huberman interactive model, which includes data condensation, data display, and conclusion drawing. The results showed that *Kitab Alala* instruction was implemented through the stages of planning, implementation, and evaluation using the *mubasyarah* method. The instruction contributed to the development of students' discipline, responsibility, and courtesy. Its successful implementation was supported by

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

teacher competence, the religious environment of the madrasah, and positive habituation, whereas the inhibiting factors included limited learning facilities, variations in students' ability to understand the material, and limited proficiency in Arabic and the Pegon script. This study concludes that *Kitab Alala* instruction can serve as an effective strategy for instilling character values when supported by systematic planning, exemplary teacher conduct, and a conducive educational environment. These findings enrich the literature on character education based on classical Islamic texts and provide practical implications for madrasahs in improving instructional quality and strengthening students' character development.

Keywords: *Kitab Alala*; Madrasah Tsanawiyah; Classical Islamic Text Instruction; Character Development; Islamic Education

Abstrak: Meskipun pembelajaran kitab kuning telah banyak dikaji dalam konteks pendidikan Islam, penelitian yang secara khusus membahas pelaksanaan pembelajaran Kitab *Alala* dalam pembentukan karakter peserta didik di madrasah masih terbatas. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Kitab *Alala*, menganalisis kontribusinya terhadap pembentukan karakter peserta didik, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya di MTs Al-Azhar Peterongan Jombang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian lapangan. Informan penelitian terdiri atas kepala madrasah, pengajar Kitab *Alala*, wali kelas VII, dan peserta didik kelas VII yang dipilih secara *purposive*. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang mencakup kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Kitab *Alala* dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan menerapkan metode *mubasyarah*. Pembelajaran tersebut berkontribusi terhadap pembentukan karakter disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun peserta didik. Keberhasilan pelaksanaannya didukung oleh kompetensi guru, lingkungan madrasah yang religius, dan pembiasaan positif, sedangkan faktor penghambatnya meliputi keterbatasan sarana pembelajaran, keragaman kemampuan peserta didik dalam memahami materi, serta rendahnya penguasaan bahasa Arab dan tulisan Pegon. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran Kitab *Alala* dapat menjadi strategi yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter apabila didukung oleh perencanaan yang sistematis, keteladanan guru, dan lingkungan pendidikan yang kondusif. Temuan ini memperkaya kajian pendidikan karakter berbasis kitab kuning serta memberikan implikasi praktis bagi madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperkuat pembentukan karakter peserta didik.

Kata Kunci: Kitab *Alala*; Madrasah Tsanawiyah; Pembelajaran Kitab Kuning; Pembentukan Karakter; Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena menjadi salah satu instrumen utama dalam meningkatkan serta mengembangkan kualitas sumber daya manusia, baik dari aspek intelektual, moral, maupun keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. (Alpian et al., 2019)(Alpian et al., 2019) Dalam kerangka pendidikan Islam, pembentukan karakter menjadi perhatian utama sebagaimana

dinyatakan dalam firman Allah SWT dalam QS Al-Qalam ayat 4 وَاِنَّكَ لَعَلٰى خُلُقٍ عَظِيْمٍ "Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang Agung". Ayat ini mengungkapkan bahwa akhlak yang baik adalah pokok dari pendidikan Islam.

Peneliti berpendapat bahwa pembentukan karakter peserta didik memerlukan implementasi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai moral. Menurut (Rosyad, 2019), implementasi merupakan proses sistematis dalam melaksanakan suatu program untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, implementasi pembelajaran *Kitab Alala* diwujudkan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang diarahkan untuk membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun.

Kitab *Alala* memuat ajaran tentang adab menuntut ilmu, menghormati guru, serta etika dalam kehidupan sehari-hari sehingga relevan sebagai media pendidikan karakter. Hal ini didukung oleh temuan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pembelajaran *Kitab Alala* mampu memperkuat karakter religius dan akhlakul karimah peserta didik. Namun, berdasarkan hasil observasi awal di MTs Al-Azhar Peterongan Jombang, masih terdapat siswa yang belum sepenuhnya menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji bagaimana implementasi pembelajaran *Kitab Alala* dapat berkontribusi secara optimal dalam membentuk karakter peserta didik.

Penelitian mengenai implementasi pembelajaran kitab Alala dalam pembentukan karakter siswa sebenarnya pernah dilakukan sebagaimana yang ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Jati & Wahidah, 2023) dengan judul: Implementasi Pembelajaran Kitab Alala Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berakhlakul Karimah Santri Madrasah Diniyah dimana dalam penelitian ini penulis juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran kitab Alala sangat penting dalam memperkuat pemahaman dan penerapan etika di kalangan santri. Strategi yang mencakup presentasi, percakapan, dan pengalaman praktis efektif dalam meningkatkan moralitas, kepatuhan, serta kepedulian santri membuktikan keberhasilan program dalam membangun karakter yang sejalan dengan ajaran kitab.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian mengenai implementasi pembelajaran *Kitab Alala* dalam pembentukan karakter siswa kelas VII di MTs Al-Azhar Peterongan Jombang melalui tiga tahapan implementasi, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan

evaluasi. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih banyak membahas pengembangan spiritual, akhlakul karimah, atau karakter religius, penelitian ini secara khusus mengkaji bagaimana implementasi pembelajaran *Kitab Alala* berkontribusi terhadap pembentukan karakter disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan konsep (Busthomy & Muhid, 2020), yaitu implementasi yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai landasan dalam menganalisis proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini berpijak pada konsep (Samami, 2016), yaitu pembentukan karakter yang memandang karakter sebagai nilai-nilai yang diwujudkan dalam perilaku sehari-hari, khususnya disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun. Kerangka analisis penelitian menghubungkan implementasi pembelajaran *Kitab Alala* sebagai proses internalisasi nilai-nilai adab dengan pembentukan karakter peserta didik, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kontribusi pembelajaran kitab kuning terhadap pendidikan karakter di madrasah.

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi implementasi pembelajaran kitab Alala dalam pembentukan karakter siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Peterongan Jombang. Untuk mendeskripsikan tujuan penelitian tersebut, maka perlu diuraikan implementasi pembelajaran kitab Alala dalam pembentukan karakter siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Peterongan Jombang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang didasarkan pada fenomenologi dan paradigma konstruktivisme dalam perkembangan ilmu, moleong menggambarkan sebelas sifat dari pendekatan kualitatif yaitu: memanfaatkan lingkungan alamiah sebagai sumber data, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik kualitatif, seperti observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan secara induktif, yaitu dengan menarik kesimpulan berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, serta memungkinkan terbentuknya teori yang bersumber dari data (*grounded theory*). Hasil penelitian disajikan secara deskriptif dengan penekanan yang lebih besar pada pemahaman proses daripada sekadar pencapaian hasil akhir. Fokus penelitian ditetapkan secara jelas untuk membatasi ruang lingkup kajian, sementara keabsahan data diuji melalui berbagai teknik,

seperti triangulasi, pemeriksaan sejawat, dan penyajian deskripsi yang mendalam. Selain itu, desain penelitian bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan dinamika yang terjadi di lapangan. Temuan penelitian selanjutnya didiskusikan dan dikonfirmasi bersama para informan sebagai sumber data guna memastikan kesesuaian dan validitas informasi yang diperoleh. (Muhajirin et al., 2024).

Penelitian tentang Implementasi Pembelajaran Kitab Alala Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Peterongan Jombang telah memenuhi karakteristik dari penelitian kualitatif sehinga relevan untuk menggunakan pendekatan kualitatif.

Berdasarkan fokus penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), karena data yang digunakan diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian dan sumber-sumber yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara mendalam di area tertentu untuk memperoleh informasi yang relevan tentang subjek yang sedang diteliti. (Soekanto, 2019).

Pemilihan jenis penelitian ini didasarkan pada relevansinya dalam mengeksplorasi dan memahami secara mendalam implementasi pembelajaran Kitab Alala sebagai upaya pembentukan karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Peterongan Jombang, sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai fenomena yang diteliti.

Adapun yang dijadikan narasumber dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah, guru pengampu kitab Alala, wali kelas VII, serta siswi kelas VII yang mengikuti pembelajaran kitab Alala. Kepala madrasah dipilih karena memiliki peran dalam kebijakan dan pelaksanaan program pembelajaran di madrasah. Guru pengampu kitab Alala dipilih karena mengetahui secara langsung proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran kitab Alala. Wali kelas dipilih untuk memperoleh indormasi mengenai perkembangan karakter siswa di lingkungan sekolah. Sedangkan siswa dipilih sebagai informan utama untuk mengetahui pengalaman serta pemahaman mereka terhadap pembelajaran kitab Alala dan pengaruhnya terhadap pembentukan karakter sidiplin, tanggung jawab dan sopan santun.

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan atau responden untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian. (Asiah et al., 2022) Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai beberapa guru dan siswa kelas VII MTs Al-Azhar Peterongan Jombang yang terlibat dalam pembelajaran Kitab Alala.

Selain wawancara, peneliti menggunakan observasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap aktivitas yang berlangsung di lokasi penelitian. (Sadiah, 2015) Observasi dilakukan secara langsung di MTs Al-Azhar Peterongan Jombang untuk memperoleh gambaran nyata mengenai pelaksanaan pembelajaran Kitab Alala.

Teknik pengumpulan data berikutnya adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik yang memanfaatkan berbagai dokumen, arsip, dan sumber tertulis yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi dan memperkuat hasil penelitian mengenai implementasi pembelajaran Kitab Alala di MTs Al-Azhar Peterongan Jombang.(Ardiansyah et al., 2023)

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa analisis data kualitatif merupakan proses yang berlangsung secara interaktif dan berkesinambungan hingga mencapai titik jenuh, yaitu ketika tidak ditemukan lagi data atau informasi baru. Proses analisis data terdiri atas tiga tahapan, yaitu kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. (Abdussamad, 2021)

Kondensasi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, maupun sumber data lainnya. Tahap ini bertujuan untuk mengorganisasikan data sehingga menjadi lebih relevan, terarah, dan mudah dianalisis sesuai dengan fokus penelitian.

Penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang telah dikondensasikan ke dalam bentuk yang sistematis dan mudah dipahami. Penyajian data bertujuan untuk memperlihatkan hubungan antar data sehingga memudahkan peneliti dalam memahami temuan penelitian serta menjadi dasar dalam proses penarikan kesimpulan.

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini peneliti menelaah kembali seluruh data yang telah diperoleh dengan mengaitkannya pada fokus penelitian, landasan teori, dan hasil temuan di lapangan. Verifikasi dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian untuk memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan bersifat valid, konsisten, dan sesuai dengan realitas yang ditemukan di lapangan. (Qomarudin & Sa'diah, 2024)

HASIL

Penelitian ini menghasilkan tiga temuan utama yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran Kitab *Alala* dalam pembentukan karakter siswa kelas VII di MTs Al-Azhar Peterongan Jombang, yaitu: (1) implementasi pembelajaran Kitab *Alala*, (2) peran pembelajaran Kitab *Alala* dalam pembentukan karakter siswa, dan (3) faktor pendukung serta penghambat pelaksanaan pembelajaran.

Implementasi Pembelajaran Kitab *Alala* Pada Siswa

Hasil wawancara dengan kepala madrasah menunjukkan bahwa pembelajaran Kitab *Alala* diberikan secara khusus kepada siswa kelas VII sebagai dasar pembentukan adab sebelum mempelajari kitab-kitab lain. Kitab ini dipilih karena materinya sesuai bagi siswa yang baru memasuki jenjang pendidikan berbasis pesantren dan berisi nilai-nilai adab terhadap guru, ilmu, serta sesama teman.

Guru pengampu menjelaskan bahwa pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode *mubasyaroh* (metode langsung). Proses pembelajaran diawali dengan tawasul kepada pengarang kitab, dilanjutkan murojaah materi sebelumnya, kemudian guru menuliskan lafadz *nadhom*, makna, dan *murod* di papan tulis untuk ditirukan oleh siswa. Setelah itu guru menjelaskan isi kandungan *nadhom* sekaligus mengaitkannya dengan penerapan karakter dalam kehidupan sehari-hari. Pada akhir pembelajaran guru memberikan pertanyaan sebagai bentuk evaluasi terhadap pemahaman siswa.

Keterangan tersebut diperkuat oleh salah satu siswa yang menyatakan:

"Awal masuk biasanya lalaran, setelah itu guru menulis lafadz nadhom, makna dan murod, kemudian kami menirukan, lalu guru menjelaskan isi materinya dan sesekali menunjuk siswa untuk membaca serta menjelaskan kembali". (Informan 04, Siswa kelas VII).



Gambar 1. Pembelajaran Kitab Alala

Gmbar ini menunjukkan para siswi sedang melaksanakan lalaran kitab Alala sebagai tahapan awal pembelajaran untuk memperkuat hafalan nadham dan menanamkan nilai-nilai adab dalam menuntut ilmu.

Berdasarkan hasil observasi, proses pembelajaran berlangsung secara sistematis mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, hingga penutup. Guru berperan aktif dalam membimbing siswa memahami isi kitab sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter selama proses pembelajaran berlangsung.

Peran Pembelajaran Kitab *Alala* dalam Pembentukan Karakter Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Kitab *Alala* berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa, terutama pada aspek disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun. Guru menyampaikan bahwa nilai karakter tersebut ditanamkan melalui penjelasan materi, pemberian nasihat, serta keteladanan dalam aktivitas sehari-hari di madrasah.

Salah satu siswa mengungkapkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran Kitab *Alala*, dirinya mengalami perubahan perilaku menjadi lebih disiplin dan lebih memahami adab terhadap guru maupun orang lain.

"Setelah saya mempelajari kitab Alala, akhlak saya menjadi lebih baik dan lebih disiplin dalam menjalankan kegiatan sehari-hari". (Informan 05, Siswa kelas VII).

Wali kelas juga menyampaikan bahwa perubahan perilaku siswa mulai terlihat setelah beberapa bulan mengikuti pembelajaran. Siswa menjadi lebih memahami tata krama terhadap guru maupun kakak kelas, termasuk dalam penggunaan bahasa yang sopan, menghormati guru, serta mematuhi tata tertib madrasah.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa membiasakan memberi salam kepada guru, mengikuti kegiatan apel pagi secara tertib, melaksanakan salat dhuha berjamaah, serta menunjukkan sikap hormat ketika berinteraksi dengan guru dan warga madrasah.

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Kitab *Alala* Dalam Pembentukan Karakter Siswa

Tabel 1. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pada Implementasi Pembelajaran Kitab Alala Dalam Pembentukan Karakter Siswa

Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
Lingkungan sekolah religius	Media pembelajaran terbatas
Kompetensi guru	Metode masih dominan ceramah
Keteladanan guru	Kesulitan membaca Arab Pegon
Budaya pesantren	Sebagian siswa lulusan SD minim dasar agama

Tabel tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi pembelajaran Kitab *Alala* didukung oleh beberapa faktor utama. Pertama, lingkungan sekolah yang religius menciptakan suasana belajar yang kondusif untuk menanamkan nilai-nilai karakter Islami melalui pembiasaan ibadah dan budaya religius. Kedua, kompetensi guru dalam menguasai materi serta menyampaikan pembelajaran secara sistematis memudahkan siswa memahami isi Kitab *Alala*. Ketiga, keteladanan guru menjadi contoh nyata bagi siswa dalam menerapkan adab dan akhlak yang diajarkan, sehingga nilai-nilai karakter tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga dicontohkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, budaya pesantren yang melekat di lingkungan madrasah semakin memperkuat proses internalisasi nilai-nilai adab, kedisiplinan, dan tanggung jawab pada diri siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran Kitab *Alala*. Faktor pendukung utama meliputi lingkungan sekolah yang religius, kompetensi guru dalam menguasai materi kitab, serta keteladanan guru dalam menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun. Seluruh siswa berasal dari lingkungan pesantren sehingga pembiasaan karakter dapat berlangsung secara berkelanjutan baik di sekolah maupun di asrama.



Gambar 2. Sholat Dhuha Berjamaah

Gambar ini menunjukkan pelaksanaan salat dhuha berjamaah oleh siswi Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Peterongan Jombang sebagai wujud budaya religius madrasah yang mendukung pembentukan karakter peserta didik melalui pembiasaan ibadah dan penguatan nilai-nilai adab.

Di sisi lain, penelitian juga menemukan beberapa faktor penghambat. Kepala madrasah menyampaikan bahwa keterbatasan media pembelajaran, khususnya media berbasis digital, menyebabkan proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah. Guru pengampu juga mengungkapkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan membaca

bahasa Arab dan menulis huruf Pegon karena sebagian besar berasal dari sekolah dasar umum.

Temuan tersebut diperkuat oleh hasil observasi yang menunjukkan masih terdapat beberapa siswa yang kurang fokus selama pembelajaran berlangsung. Untuk mengatasi kendala tersebut, madrasah memberikan pembelajaran tambahan berupa pelajaran imlak guna membantu siswa mengenal dan menulis huruf Pegon dengan lebih baik.

PEMBAHASAN

Implementasi Pembelajaran Kitab *Alala* pada Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Kitab *Alala* di MTs Al-Azhar Peterongan Jombang dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ketiga tahapan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran telah diterapkan secara sistematis sesuai dengan teori implementasi yang menyatakan bahwa suatu program dilaksanakan melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan lalaran (menghafalkan nadzam), penulisan lafaz beserta makna, kemudian guru menjelaskan kandungan setiap bait menggunakan metode *mubasyaroh*. Proses pembelajaran berlangsung secara interaktif sehingga siswa tidak hanya menghafal isi kitab, tetapi juga memahami makna yang terkandung di dalamnya. Seperti yang disampaikan (Abdurrahman, 2022) bahwa metode pembelajaran kitab Alala salah satunya yaitu menggunakan metode menulis dan pembiasaan, yakni siswa menirukan tulisan guru lalu melakukan pembiasaan bersikap baik, berfikir, dan bertindak sesuai tuntutan ajaran agama Islam. Pada tahap evaluasi, guru melakukan penilaian terhadap pemahaman siswa melalui pengamatan selama proses pembelajaran serta melihat perubahan sikap yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Kitab *Alala* tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga diarahkan untuk menginternalisasikan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan peserta didik. (Syu'aib & Husni, 2025) Dengan demikian, rumusan masalah pertama mengenai implementasi pembelajaran Kitab *Alala* dapat dijawab melalui adanya proses pembelajaran yang dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori implementasi yang menyatakan bahwa implementasi merupakan proses pelaksanaan suatu program melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, temuan ini juga sejalan dengan penelitian (Murtaufiq, 2018) yang menjelaskan bahwa keberhasilan pembelajaran Kitab *Alala* dipengaruhi oleh pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara sistematis melalui berbagai metode pembelajaran.

Peran Pembelajaran Kitab *Alala* dalam Pembentukan Karakter Siswa

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran Kitab *Alala* berperan dalam membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun siswa. Nilai-nilai tersebut ditanamkan melalui penyampaian materi, pembiasaan, serta keteladanan guru selama proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan teori (Murtaufiq, 2018) bahwa para guru atau asatidz mempunyai peran penting sebagai keteladanan bagi siswa. Selain menjadi teladan, guru juga menjadi inspirator, motivator, dinamisator, dan evaluator.

Karakter tanggung jawab tampak dari kesungguhan siswa dalam menyelesaikan tugas pembelajaran, menjaga amanah yang diberikan guru, serta melaksanakan kewajiban sebagai peserta didik. Sementara itu, karakter sopan santun terlihat dari perubahan perilaku siswa dalam menghormati guru, menggunakan bahasa yang santun, membiasakan salam dan salim kepada guru maupun orang tua, serta menjaga etika ketika berinteraksi dengan teman. Temuan ini juga mendukung penelitian (Fitria & Salik, 2023), yang menyatakan bahwa pembelajaran Kitab *Alala* mampu mengembangkan nilai-nilai spiritual peserta didik melalui pembelajaran adab menuntut ilmu

Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian (Maghfiroh et al., 2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran Kitab *Alala* berkontribusi terhadap pembentukan sikap sosial siswa, serta penelitian (Jati & Wahidah, 2023) yang menunjukkan bahwa pembelajaran Kitab *Alala* efektif dalam meningkatkan akhlakul karimah. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa Kitab *Alala* tidak hanya menjadi sumber pembelajaran, tetapi juga menjadi media penanaman nilai-nilai karakter.

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Kitab *Alala*

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa keberhasilan implementasi pembelajaran didukung oleh kompetensi guru, lingkungan madrasah yang religius, dan pembiasaan kegiatan keagamaan. Adapun faktor penghambatnya adalah masih adanya siswa yang kesulitan membaca bahasa Arab dan menulis Pegon serta keterbatasan media pembelajaran.

Meskipun demikian, hambatan tersebut diatasi melalui bimbingan guru dan pembelajaran tambahan sehingga proses pembentukan karakter tetap dapat berjalan dengan baik.

Temuan ini sesuai dengan (Afriani & Yeli, 2026) yang menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi pembelajaran karakter tidak hanya dipengaruhi oleh materi yang diajarkan, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan guru, lingkungan belajar, fasilitas pendukung, serta karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara guru, madrasah, dan orang tua agar nilai-nilai yang diajarkan dalam Kitab *Alala* dapat diterapkan secara konsisten di sekolah maupun di lingkungan keluarga.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Fathoni, 2020) yang menyatakan bahwa kompetensi guru, lingkungan pesantren, dan sarana pembelajaran menjadi faktor pendukung utama dalam pembelajaran Kitab *Alala*, sedangkan keterbatasan kemampuan membaca kitab dan kurangnya fasilitas menjadi faktor penghambat. Seperti teori yang disampaikan (Hidayah, 2019) mengenai hambatan yang dialami dalam mempelajari kitab kuning, yaitu kurangnya penguasaan materi nahwu yang memadai, sehingga masih banyak istilah dalam bahasa jawa yang belum dimengerti oleh para siswa seperti kata malar mandar, sutopho, bejo dan lain-lain. Untuk memahami hanya satu paragraf, siswa memerlukan waktu yang cukup lama, apalagi untuk menuliskannya. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya sekaligus memberikan gambaran nyata mengenai faktor-faktor yang memengaruhi implementasi pembelajaran Kitab *Alala* di MTs Al-Azhar Peterongan Jombang.

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat kajian mengenai implementasi pembelajaran berbasis kitab kuning sebagai media pembentukan karakter dalam pendidikan Islam. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, bagi madrasah sebagai bahan evaluasi program pendidikan karakter, serta bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian mengenai implementasi pembelajaran kitab kuning dalam konteks yang lebih luas.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kitab Alala dapat dijadikan sebagai salah satu strategi efektif dalam memperkuat pendidikan karakter di madrasah melalui internalisasi nilai-nilai adab, pembiasaan, dan keteladanan guru, sehingga dapat menjadi acuan bagi guru dan lembaga pendidikan Islam dalam mengembangkan program pembentukan karakter peserta didik.

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu madrasah dengan fokus pada siswa kelas VII sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh lembaga pendidikan Islam. Selain itu, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif sehingga lebih menekankan pemahaman mendalam terhadap proses implementasi daripada pengukuran tingkat pengaruh secara kuantitatif. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak madrasah atau pondok pesantren sebagai lokasi penelitian, menggunakan pendekatan *mixed methods* atau kuantitatif untuk mengukur efektivitas pembelajaran Kitab *Alala*, serta mengembangkan kajian pada dimensi karakter lainnya seperti religius, jujur, kerja sama, dan kemandirian.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Kitab *Alala* di MTs Al-Azhar Peterongan Jombang telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara sistematis sehingga mampu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi kitab, tetapi juga menekankan internalisasi nilai-nilai adab melalui metode *mubasyaroh*, pembiasaan, dan keteladanan guru. Implementasi tersebut terbukti berperan dalam membentuk karakter siswa, khususnya karakter disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun, yang tercermin dalam perubahan sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran didukung oleh lingkungan madrasah yang religius, kompetensi serta keteladanan guru, sedangkan hambatan yang masih dihadapi meliputi keterbatasan media pembelajaran serta kemampuan sebagian siswa dalam membaca bahasa Arab dan menulis Pegon.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya mengenai implementasi pembelajaran kitab kuning sebagai sarana pembentukan karakter peserta didik. Secara teoritis, hasil penelitian memperkuat konsep bahwa keberhasilan implementasi pembelajaran dipengaruhi oleh keterpaduan antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang disertai proses internalisasi nilai melalui pembiasaan dan keteladanan. Secara praktis, temuan penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dan madrasah dalam mengembangkan strategi pembelajaran Kitab *Alala* yang lebih efektif untuk memperkuat pendidikan karakter di lingkungan sekolah.

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang hanya dilakukan pada satu madrasah dengan pendekatan kualitatif, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lokasi penelitian

yang lebih beragam agar diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai implementasi pembelajaran Kitab *Alala*. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau *mixed methods* untuk mengukur efektivitas pembelajaran secara lebih komprehensif serta mengembangkan kajian pada dimensi karakter lain, seperti religius, jujur, kerja sama, dan kemandirian, sehingga mampu memperkaya pengembangan penelitian tentang pendidikan karakter berbasis kitab kuning.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman. (2022). Konsep Pendidikan Al-Zarnuji: Tujuan Pendidikan dan Metode Pembelajaran. *Al-Gazali Journal of Islamic Education, 1*(1), 1–12. https://staialgazalibulukumba.ac.id/jurnal/index.php/AJIE/article/view/1

Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.

Afriani, N., & Yeli, S. (2026). Psikologi Lingkungan Belajar Religious, Iklim Belajar yang Mendukung Religiusitas dan Nilai-Nilai Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum, 4*(1), 3476–3492. https://doi.org/10.61104/alz.v4i1.3040

Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya Pendidikan bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian, 1*(1), 66–72. https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v1i1.581

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 1*(2), 1–9. https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57

Asiah, S., Nurjanah, E., & Khusnah, A. (2022). Implementasi Media Tangga Pintar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Kependidikan, 6*(2), 107–114. https://e-journallppmunsa.ac.id/index.php/kependidikan/article/view/1348

Busthomy, A., & Muhid, A. (2020). Method of learning perspective of *Alala Tanalul 'Ilma* by Imam Al-Zarnuji. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam, 9*(1), 146–163. https://doi.org/10.29313/tjpi.v9i1.6237

Fathoni. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Kitab Alala Berbasis CTL dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4*(2), 237–252. https://doi.org/10.52431/murobbi.v4i2.303

Fitria, S., & Salik, M. (2023). Implementasi Kitab Alala Karya Al-Zarnuji dalam Pengembangan Spiritual Quotient di MI Al Rosyid Bojonegoro. *Al-Gazali Journal of Islamic Education, 2*(1), 1–11. https://staialgazalibulukumba.ac.id/jurnal/index.php/AJIE/article/view/21

Hidayah, B. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning melalui Pembelajaran Arab Pegon. *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3*(1), 102–119. https://doi.org/10.52431/murobbi.v3i1.194

Jati, T. I., & Wahidah, M. A. H. (2024). Implementasi Pembelajaran Kitab Alalaa sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berakhlakul Karimah Santri Madrasah Diniyah Mamba'ul Ulum Dukuh Sekuwung Desa Kedung Banteng. *Social Science Academic*, 213–224. https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/ssa/article/view/6033

Maghfiroh, N., Djamal, M., & Zuhri, S. (2021). Internalisasi Nilai Sikap Sosial melalui Pembelajaran Kitab Alala di MI Al-Iman Bulus. *As-Sibyan: Jurnal Kajian Kritis Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Dasar, 4*(2), 137–148. https://doi.org/10.52484/as_sibyan.v4i2.244

Muhajirin, Risnita, & Asrulla. (2024). Pendekatan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Tahapan Penelitian. *Jurnal Genta Mulia, 15*(1), 82–92. https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/903

Murtaufiq, S. (2018). Model Implementasi Pembelajaran Kitab Alala di Pondok Pesantren Langitan Widang Tuban. *Madinah: Jurnal Studi Islam, 5*(1), 95–107. https://doi.org/10.58518/madinah.v5i1.1424

Qomaruddin, & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration, 1*(2), 77–84. https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93

Rosyad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, 5*(2), 173–190. https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074

Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

Sadiah, D. (2015). *Metode Penelitian Dakwah: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Samani, M., & Hariyanto. (2016). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. PT Remaja Rosdakarya.

Syu'aib, M., & Husni, M. (2025). Kitab Kuning Fondasi Karakter Orang-Orang Pesantren. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 3*(1), 412–423. https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.862